

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Batobo korsi merupakan sebuah kelompok atau wadah yang awalnya dibentuk oleh para petani untuk meringankan pekerjaan mereka dalam bidang pertanian seperti kesawah, berladang, memanen dan urusan pertanian lainnya. Ternyata seiring waktu kelompok *batobo korsi* ini tidak hanya sebagai alternatif dalam meringankan urusan bertani semata namun juga berkembang menjadi tempat pendanaan atau simpan-pinjam bagi setiap anggotanya serta berfungsi sebagai penjaga serta penyokong nilai-nilai kebudayaan seperti adat-istiadat yang ada di Jorong Kayu Gadih khususnya.

Aktivitas utama yang terdapat dalam praktik *batobo korsi* terbagi menjadi tiga diantaranya yang pertama yaitu *batobo* yang merupakan kegiatan gotong royong dalam bidang pertanian ataupun pekerjaan membangun rumah. Kedua, *korsi* yaitu kegiatan simpan-pinjam, dan yang terakhir adalah *mamantai* yang merupakan acara puncak dari praktik *batobo korsi* berupa penyembelihan kerbau.

Akan tetapi seiring waktu aktivitas dalam praktik *batobo korsi* mengalami beberapa dinamika. Awalnya hanya fokus pada bidang pertanian, namun sekarang berkembang menjadi tempat simpan-pinjam dengan dana yang cukup besar, mencapai 80-150 juta per periode untuk satu kelompoknya. Selain itu, anggota kelompok juga bertambah, tidak hanya petani, tapi juga pedagang, pengusaha, dan remaja yang ikut bergabung. Hal tersebut tidak terlepas dari

banyaknya manfaat yang dirasakan oleh masyarakat yang bergabung dalam kelompok *batobo konsi* ini.

Manfaat yang dimaksud diantara yaitu setiap anggota akan diberikan kesempatan untuk meminjam pada kelompok *batobo konsi* dengan nominal yang telah disepakati sebelumnya, para penabung nantinya akan mendapatkan bonus berupa bunga uang yang dikalikan dengan banyak tabungannya jadi semakin banyak menabung akan semakin banyak pula mendapatkan bunganya, selanjutnya setiap anggota akan mendapatkan daging kerbau diakhir atau dipuncak penutupan *batobo konsi* nantinya yang akan bertepatan dengan bulan suci ramadhan sehingga bisa menjadi lauk dibulan puasa, selain itu *batobo konsi* ini juga memberikan sokongan bagi setiap tradisi atau ritual yang ada di Jorong Kayu Gadih sebagai sponsor dana awal yang nantinya akan dibayar atau dilunaskan bersama oleh setiap kaum.

Besarnya manfaat yang dirasakan oleh masyarakat tentunya membuat kelompok ini semakin penting keberadaannya ditengah masyarakat khususnya pada masyarakat yang ada di Jorong Kayu Gadih. Melihat hal tersebut tentunya diperlukan beberapa strategi adaptasi yang tepat agar kelompok *batobo konsi* ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan para anggotanya. Strategi yang dibutuhkan untuk itu diantaranya adalah adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, serta pemeliharaan pola berupa nilai dan norma. Strategi inilah yang diterapkan dalam kelompok *batobo konsi* sehingga tetap dapat bertahan hingga saat ini meskipun terdapat beberapa perubahan didalamnya.

B. Saran

Mengingat batobo konsi merupakan salah-satu warisan budaya tak benda Indonesia pada sejak tahun 2022 silam tentunya kelompok ini memiliki kedudukan sentral ditengah masyarakat kabupaten Sijunjung khususnya pada masyarakat di Jorong Kayu Gadih sendiri selain itu *batobo konsi* ini menjadi salah-satu identitas masyarakat di Kabupaten Sijunjung maka, sangatlah diharapkan kelompok ini dapat dilestarikan dan mampu bertahan ditengah kemajuan zaman saat ini. Berikut beberapa saran yang dirumuskan oleh penulis agar batobo konsi ini dapat selalu bertahan sebagai identitas masyarakat Sijunjung yaitu

1. Memberikan pendampingan dalam pengelolaan kelompok, terutama di bagian administrasi keuangan, agar pembukuan lebih rapi dan teratur. Hal ini penting karena berdasarkan pengamatan peneliti, beberapa kelompok *batobo konsi* di Jorong Kayu Gadih masih menghadapi masalah dalam pencatatan keuangan yang belum tertata dengan baik.
2. Meberikan perhatian lebih terhadap sistem *konsi* atau simpan pinjam agar terus eksis dalam kelompok *batobo konsi* karena jika sistem ini terus bertahan dan berkembang maka masyarakat khususnya di Jorong Kayu Gadih akan mandiri dalam hal keuangan tanpa harus bergantung kepada bank ataupun rentenir.